

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research*. Jenis penelitian *Field Research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung di lapangan atau disebut juga dengan penelitian lapangan. Disebut dengan penelitian lapangan karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah berada di lapangan.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut karena dalam menjawab rumusan masalah peneliti mencari sumber data utama yang berada di lapangan yaitu di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati. Sementara itu dalam mencari data-data tersebut peneliti langsung terjun di lapangan dan tidak diwakilkan oleh orang lain.

Kemudian pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam.² Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata, Bahasa dan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat *holistic* (menyeluruh) dan *naturalistik* (alamiah).³ Jadi pada penelitian ini peneliti hendak mendeskripsikan secara menyeluruh tentang internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui metode pembiasaan yang dilakukan berdasarkan kondisi alamiah objek penelitian yang dilakukan di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati. Peneliti memilih lokasi tersebut karena situasi dan kondisi pada lingkungan tersebut sesuai dengan latar belakang masalah yang hendak diteliti oleh peneliti. Sedangkan waktu penelitian yang dilaksanakan yaitu pada tahun ajaran 2019/2020 dengan kurun waktu pada bulan februari sampai dengan bulan Maret 2020.

¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 7.

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 148.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan responden atau informan yang hendak digali informasinya secara mendalam oleh peneliti. Subjek penelitian juga merujuk pada seseorang atau sesuatu yang mengenainya dapat diperoleh keterangan dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, atau orang pada latar penelitian. Sedangkan informan adalah orang yang dapat memberikan informasi-informasi utama dan dibutuhkan dalam penelitian.⁴ Adapun dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu: Kepala Madrasah, Waka kesiswaan madrasah, Koordinator Program Pembiasaan, dan Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Huda Tayu Pati tahun pelajaran 2019/2020.

Pemilihan subjek tersebut dilakukan dengan teknik *criterion based selection* yaitu yang didasarkan pada asumsi bahwasannya subjek tersebut merupakan aktor utama dalam tema penelitian yang dilakukan.⁵ Peneliti memilih teknik tersebut karena dalam melakukan penelitian dibutuhkan informan yang dapat memberikan data atau informasi yang jelas mengenai program pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati dan apabila data yang diperoleh kurang memuaskan peneliti, peneliti dapat mencari informan yang lain sebagai data tambahan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang hendak diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati. Adapun sumber data yang diperoleh dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melalui serangkaian kegiatan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung oleh peneliti kepada informan di lapangan.⁶ Atau data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri baik perorangan atau organisasi.⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka kesiswaan, Koordinator Program Pembiasaan, dan Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Huda Tayu Pati tahun

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus* (Jawa barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus*, 153.

⁶ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 76.

⁷ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 102.

pelajaran 2019/2020. Observasi selama di lapangan dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lapangan oleh peneliti sendiri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumen.⁸ Atau data yang diperoleh sudah jadi dalam bentuk publikasi atau file digital.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung lainnya seperti dokumen madrasah, foto, majalah, artikel yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan/observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara teliti dan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.¹⁰ Observasi dilakukan dengan pengamatan, dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang sedang diteliti.¹¹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan di MTs. Miftahul Huda Tayu pati melalui pengamatan serta pencatatan secara teliti dan mendalam guna memperoleh data penelitian yang akurat.

Adapun teknik observasi yang dilakukan menggunakan teknik observasi partisipatif dan observasi terus terang. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung pada kegiatan sehari-hari subyek penelitian yang sedang diamati.¹² Sedangkan observasi terus terang yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti berterus terang kepada sumber data atau obyek penelitian bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian.¹³ Peneliti memilih jenis observasi tersebut karena ingin mengetahui secara mendalam dan secara terbuka tentang Internalisasi nilai-nilai agama Islam yang dilakukan melalui program pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati.

⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 77.

⁹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 102.

¹⁰ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 104.

¹¹ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 104.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 227.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 228.

2. Wawancara/interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan.¹⁴ Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh dan mengontruksikan makna pada suatu topik tertentu.¹⁵ Sedangkan interview adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat digunakan peneliti dalam menggali informasi yang tidak saja diketahui serta dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi juga apa saja yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian, dan apa yang ditanyakan kepada informan bisa saja mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, maksudnya hal-hal yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang.¹⁶ Adapun wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dirasa mengerti dan paham betul mengenai tema penelitian, pihak-pihak tersebut adalah Kepala Madrasah, Waka kesiswaan, Koordinator Program Pembiasaan, dan Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Huda Tayu Pati tahun pelajaran 2019/2020.

Kemudian dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu pihak informan dimintai tentang ide-ide dan pendapat yang terkait dengan tema penelitian.¹⁷ Sedangkan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan data, akan tetapi pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan terkait dengan penelitian yang hendak ditanyakan.¹⁸ Peneliti memilih kedua teknik tersebut agar data yang didapatkan selama penelitian berlangsung diperoleh secara lebih mendalam dan lebih objektif.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai catatan mengenai data pribadi responden,

¹⁴ HM. Shonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 70.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 231.

¹⁶ Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 234.

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya sebagai tambahan untuk bukti penguatan dalam melakukan penelitian.¹⁹ Hal tersebut senada dengan pendapat Sugiyono yakni Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁰ Adapun dokumentasi yang hendak dikaji oleh peneliti sebagai data tambahan dalam penelitian berupa dokumen-dokumen madrasah, foto, agenda program pembiasaan dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang akurat, peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, karena penelitian dengan pendekatan kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan.²¹ Data dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif dinyatakan valid apabila sudah melalui uji keabsahan data, salah satu uji yang dapat dilakukan adalah uji Kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.²² Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan teknik tringulasi data, teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²³ Berikut akan dijelaskan teknik tringulasi dalam penelitian ini:

1. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁴ Pengujian data pada teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu Kepala Madrasah, Waka kesiswaan, Koordinator Program Pembiasaan, dan Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Huda Tayu Pati tahun pelajaran 2019/2020, kemudian mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari sumber data tersebut. Lalu peneliti menganalisisnya sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang bersangkutan.

¹⁹ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 112.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008),

82.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 268.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

2. **Tringulasi Waktu**

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data, misalnya apabila wawancara dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih segar dan belum menemui banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dari pada melakukan wawancara diwaktu yang berbeda. Teknik tringulasi waktu dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dengan observasi atau wawancara dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukannya secara berulang-ulang agar didapati kepastian datanya.²⁵ Dalam penelitian ini teknik tringulasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dihari yang berbeda dan dengan waktu yang berbeda pada narasumber. Serta melakukan observasi dihari yang berbeda dengan keadaan yang berbeda di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati.

3. **Tringulasi Teknik**

Tringulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan wawancara, kemudian dicek kembali menggunakan observasi, kuesioner atau dokumentasi. Apabila data yang diperoleh berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data tersebut.²⁶ Pada penelitian ini teknik tringulasi ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada sumber data dan melakukan pengecekan langsung dilapangan atau observasi serta mengecek kembali dengan menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati.

Apabila dalam melakukan teknik tringulasi tersebut masih ditemukan data yang berbeda dari berbagai sumber yang sama, maka peneliti akan menggunakan teknik tambahan yaitu teknik perpanjangan pengamatan. Teknik perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.²⁷ Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti agar terbentuk hubungan yang erat dengan narasumber, karena apabila semakin erat hubungan tersebut terjalin maka semakin kecil peluang narasumber dalam menyembunyikan informasi kepada peneliti.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 271.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh merupakan data dari berbagai sumber dan dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam serta dilakukan secara terus-menerus hingga menemukan titik kejenuhan sebagai validitas data.²⁸ Dengan melakukan pengamatan secara terus menerus mengakibatkan data yang didapatkan semakin bervariasi, maka dari itu perlu adanya teknik analisis data agar data yang diperoleh dan yang akan disajikan pada laporan sesuai dengan tema penelitian yaitu internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui program pembiasaan.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik kemudian mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting hingga membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹ Maka dari itu dalam penelitian ini analisis data dilakukan meliputi:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data pada hasil pendahuluan yang dilakukan untuk memperoleh fokus penelitian.³⁰ Pada penelitian ini analisis data sebelum di lapangan sudah dilakukan oleh peneliti sehingga memunculkan studi pendahuluan dan fokus masalah yaitu pada tema Internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui program pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu pati.

2. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data pada pendekatan kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas dan interaktif. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.³¹ Berikut akan dipaparkan teknik analisis data selama peneliti di lapangan:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti menyadari bahwa data yang akan diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak dan rumit maka dari itu

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 243.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

perlu adanya reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting yang terkait dengan tema penelitian.³² Maka dari itu ketika peneliti mendapatkan data dari sumber data yang berda di lapangan peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang hal-hal yang tidak berguna dan fokus pada data-data yang penting terkait dengan program kegiatan pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data, penyajian dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola yang rapih, sehingga dapat mudah dipahami oleh penulis dan orang lain.³³ Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.³⁴ Jadi dalam melakukan penyajian data peneliti menyajikannya dengan teks naratif serta menggunakan tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sebagainya agar data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sehingga dapat dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Dengan demikian data yang disajikan tersusun dengan rapih, terorganisasikan dan memiliki pola yang jelas.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal atau juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³⁵ Sedangkan verifikasi dilakukan untuk mengecek kembali kesimpulan awal yang telah dibuat sebelumnya, apabila kesimpulan tersebut didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan verifikasi maka kesimpulan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-253.

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁶ Jadi setelah melakukan penyajian data peneliti menarik kesimpulan yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada tahap awal. Setelah itu melakukan verifikasi dengan melakukan pengecekan dengan menggunakan bukti-bukti yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati.



³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.